

ABSTRACT

RISTYASTUTI, IMAS. **Translating Sexual Expression in Day's *Bared to You*: A Study The Influence of Translators' Gender**. Yogyakarta: Department of English Letters, Sanata Dharma University, 2017.

This thesis analyzed the translations of sexual expression in Day's novel *Bared to You* by male and female translators. This study deals with the use of direct and indirect language by the translators as well as the use of blunt words and euphemism, particularly in rendering sexual expressions.

There are two objectives in this thesis. The first is to find out the differences between the translations of sexual expressions by male and female translators. The second is to find out how gender influences the work of the translators.

This thesis applied two methods of study, the library research and survey research, and are included in qualitative research. In order to find out the translations of sexual expressions, the researcher used assignments. There were six professional translators, three males and three females, who did the assignment and translated the sexual expressions of the novel.

The result of this research showed that the tendency of the use of direct language by male translators was bigger than female translators. The males have 72.38% in the use of direct language and 27.62% of indirect language. Meanwhile, the females have 40% in the use of direct language and 60% of indirect language. In another case, the females have higher percentages than the males in the tendency of the use of euphemism. They have 88.89% in the use of euphemism and 11.11% of blunt words. Meanwhile, the males have 40% of euphemism and 60% in the use of blunt words. Moreover, the male translators tend to use more informal language than the female translators.

It shows that the translators' genders give a certain influence to their choice of words when dealing with sexual expressions. From the finding, it is also known that most of the female translators are "softer" in rendering English vulgar expressions into Bahasa Indonesia.

ABSTRAK

RISTYASTUTI, IMAS. **Translating Sexual Expression in Day's *Bared to You*: A Study The Influence of Translators' Background**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2017.

Skripsi ini menganalisis tentang terjemahan ekspresi seksual di dalam sebuah novel karya Day berjudul *Bared to You* oleh penerjemah laki-laki dan perempuan. Penelitian ini berkaitan dengan penggunaan bahasa lugas dan kias oleh penerjemah, begitu pula dengan penggunaan kosa kata tabu dan eufemisme, khususnya dalam menerjemahkan ekspresi seksual.

Terdapat dua tujuan dalam skripsi ini. Pertama untuk menemukan perbedaan dalam terjemahan ekspresi seksual yang dilakukan oleh penerjemah laki-laki dan perempuan. Kedua untuk melihat bagaimana gender mempengaruhi hasil terjemahan tersebut.

Skripsi ini menggunakan dua metode penelitian, studi pustaka dan studi penelitian, dan termasuk dalam penelitian kualitatif. Untuk mendapatkan terjemahan ekspresi seksual, peneliti memberikan tugas. Terdapat enam penerjemah profesional, tiga laki-laki dan tiga perempuan, yang berpartisipasi dan menerjemahkan ekspresi seksual tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecenderungan terhadap penggunaan bahasa lugas oleh penerjemah laki-laki lebih besar daripada penerjemah perempuan. Presentase penggunaan bahasa lugas oleh penerjemah laki-laki adalah 72.38% dan penggunaan bahasa kias 27.62%. Sedangkan, presentase untuk penerjemah perempuan adalah 40% dalam penggunaan bahasa lugas dan 60% dalam penggunaan bahasa kias. Dalam hal lain, penerjemah perempuan memiliki presentase yang lebih tinggi. Untuk penggunaan eufemisme, penerjemah perempuan memiliki presentase sebesar 88.89% dan untuk penggunaan kosa kata tabu hanya berkisar 11.11%. Sedangkan, penggunaan eufemisme oleh penerjemah laki-laki hanya 40% dan penggunaan kosa kata tabu 60%. Selain itu, penerjemah laki-laki juga cenderung menggunakan bahasa yang tidak baku jika dibandingkan dengan penerjemah perempuan.

Hal ini menunjukkan bahwa gender penerjemah memberikan pengaruh terhadap pemilihan kata ketika berhadapan dengan ekspresi seksual. Dari hasil yang diperoleh, diketahui bahwa banyak dari penerjemah perempuan lebih "halus" dalam menerjemahkan ekspresi tersebut.